

LAPORAN PENELITIAN SENI

**PERPADUAN NADA-NADA
DALAM PERSPEKTIF HARMONI
DAN APLIKASINYA TERHADAP MAHASISWA**



Oleh:

V. Yoni Kaestri, S.sn., M.Hum.

NIP 197806042010122001

**Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2014
Nomor: DIPA – 023.04.2.506315/2014, tanggal 5 Desember 2013
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 178/KEP/2014 tanggal 28 April 2014
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan
Nomor: 1933 /K.14.12.1/PL/2014, tanggal 30 April 2014**

**KEPADA
LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
NOVEMBER 2014**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat kepada kita semua, sehingga kemajuan penelitian ini dapat selesai pada waktunya.

Terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Pembimbing Bapak Andre Indrawan yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang terkait dengan penelitian ini ;
2. Segenap Rewiewer yang ditunjuk dari Lembaga Penelitian atas bimbingan dalam pelaksanaan penelitian ini;
3. Teman-teman yang telah memberikan banyak saran dan pengetahuannya sehingga menambah hal baru bagi penelitian yang sedang dilaksanakan.
4. Semua pihak yang telah bekerja sama dan memberikan bantuan hingga terselesaikannya Laporan Penelitian ini.

Demikian, harapan saya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menambah referensi yang baru sekaligus ilmu pengetahuan yang baru.

Yogyakarta, 28 November 2014

Penyusun

V. Yoni Kaestri,S.sn.,M.Hum

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Perumusan Masalah	2
3. Batasan Penelitian	3
4. Tinjauan Pustaka	3
5. Kontribusi Penelitian	4
6. Metode Penelitian	5
BAB II HASIL PENELITIAN	8
A. Perpaduan nada-nada menurut Perspektif Harmoni	8
1. Akor-akor dasar dalam ilmu Harmoni	8
2. Register suara Sopran, Alto, Tenor dan Bass	14
B. Aplikasi perpaduan nada-nada Harmoni terhadap Mahasiswa dalam mata kuliah Harmoni I dan II	25
BAB III KESIMPULAN	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Perkuliahan Harmoni	8
Gambar 2 : Akor Mayor	10
Gambar 3 : Akor Mayor	10
Gambar 4 : Akor Minor	11
Gambar 5 : Akor Minor	11
Gambar 6 : Akor Diminished	12
Gambar 7 : Akor Augmented	13
Gambar 8 : Akor Augmented	14
Gambar 9 : Akor Mayor, minor, diminish, augmented	14
Gambar 10 : S A T B	15
Gambar 11 : Mahasiswa ketika mencari akord-akord mayor, minor, <i>augmented</i> dan <i>diminished</i>	16
Gambar 12 : Mahasiswa saling tanya jawab akor	16
Gambar 13 : Kedudukan akor	17
Gambar 14 : Close dan Open position	18
Gambar 15 : Gerakan paralel, contrary dan oblique	18
Gambar 16 : Gerakan <i>Stationary</i>	19
Gambar 17 : Gerakan <i>Passing</i>	20
Gambar 18 : Cadential 6/4	21
Gambar 19 : Prepared	21
Gambar 20 : Triad Chord balikan	22
Gambar 21 : <i>Gerakan Dominant Seventh</i>	23
Gambar 22 : Balikan <i>Dominant Seventh</i>	23
Gambar 23 : Akor <i>neapolitan sixth</i>	24
Gambar 24 : Pergerakan Akor <i>neapolitan sixth</i>	24
Gambar 25 : Progresi akor <i>neapolitan sixth</i>	25
Gambar 26 : Akord triad	26
Gambar 27 : Mahasiswa sedang mengerjakan soal	29

Gambar 28 : Mahasiswa sedang mengerjakan soal.....	29
Gambar 29 : Mahasiswa sedang mencoba susunan nada-nada.....	30
Gambar 30 : Mahasiswa sedang menyanyikan susunan nada-nada.....	30



ABSTRAK

Perpaduan nada-nada menurut kajian musik diatonis disebut dengan harmoni. Harmoni di sini lebih diperuntukkan untuk suara manusia, suara sopran (S) untuk wanita tinggi, alto (A) untuk suara wanita rendah, tenor (T) untuk suara pria tinggi dan bas (B) untuk suara pria rendah. Masing-masing suara mempunyai registernya yang berbeda, hal ini ditulis oleh Gustav Strube. Langkah awal penyusunan nada-nada berdasarkan pada akor-akor pokok yakni tonika dominan dan sub dominan. Karena akord trisuara hanya terdiri dari 3 suara sementara kebutuhan harmoni 4 suara yakni S A T B, maka dalam perpaduan nada-nadanya diperlukan adanya pendobelan suara. Selain itu dalam pelaksanaan pendobelan harus melihat posisi akor apakah posisi dasar (dobel bas) balikan I (dobel sopran), dan balikan kedua (dobel bas). Dalam akor 4 suara misal akor *dominat seventh* walaupun bisa diadakan pendobelan dengan menghilangkan unsur nada paduan namun biasanya tidak digunakan pendobelan karena jumlah nada akor ini sudah empat suara. Sementara dalam aplikasi pada mahasiswa, sebaiknya dilandasi dengan penghafalan akor-akor dasar yakni akor mayor, minor, diminished dan augmented, setelah itu baru mengerjakan akor trisuara, akor empat suara, ataupun akor neapolitan sixth.

Kata kunci: Harmoni, akor

ABSTRAC

The combination of tones in the diatonic musical study called harmony. Harmony here is intended for the human voice, high soprano (S) voice to women, alto (A) for a low female voice, tenor (T) to high male voice and bass (B) for low male voice. Each sound has a different registers, it was written by Gustav Strube. The initial step preparation of the notes based on the chord-chord staple dominant and sub-dominant Tonic. Because chords trisuara consists of 3 sound while the sound

of harmony music science needs 4 sounds its call SATB, then the blend the notes necessary to doubling the sound. In addition to doubling should see chord position, if the position of the base (double bass) first inversion (double soprano), and a second inversion (double bass). In the fourth chord sounds dominant seventh chords eg although it could be held doublets by eliminating the element of tone alloy but usually not used doublets due to the amount of this chord tone has four notes. While the application of the student, should be based on the chord-chord basic memorization akor ie major, minor, diminished and augmented, after the memories of the basic chords, then the students do the exercise harmon class ie. triad, and four parts writing, the neapolitan sixth etc.

Key Words: Harmony, Akord



BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut M. Soeharto dalam buku "Kamus Musik" dijelaskan bahwa pengertian musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat dan warna bunyi. Pengertian musik pada wikipedia yaitu bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Menurut Aristoteles musik mempunyai kemampuan sebagai terapi rekreatif, mendamaikan hati yang gundah dan menumbuhkan jiwa patriotisme.

Harmoni adalah keselarasan. Pada bidang musik yaitu dalam teori musik, ilmu harmoni adalah mempelajari tentang keselarasan bunyi dalam musik. Nada-nada di dalam musik tersusun secara vertikal dan horisontal. Penyusunan secara vertikal disebut harmoni, orkestrasi dan lain-lain. Sementara itu penyusunan secara horisontal disebut kontrapung, yakni yang diutamakan bukanlah perpaduan nada-nada yang membentuk akor, melainkan melihat gerakan alur melodi yang kemudian dibuat gerakan kontra melodi yang terbentuk.

Dalam ilmu Harmoni peran dan fungsi akor sangatlah penting. Kita akan tahu benar bagaimana cara memberikan langkah-langkah akor (progresi akor atau *chord progression*), sifat-sifat akor, karakter akor dan warna bunyinya jika masuk atau menuju ke akor yang lain, memberikan jembatan akor dengan benar, bahkan jika kita juga ingin memberikan bunyi disonan (tidak enak), tanpa ragu-ragu kita masukkan saja akor disonan pada suatu lagu.

Perpaduan nada, ada yang menggunakan sistem pendobelan nada (jika akor utamanya trisuara) dan tanpa pendobelan nada jika akornya sudah terdiri dari empat nada atau lebih. Dalam perpaduan nada-nada menurut posisinya dalam ilmu harmoni terbagi menjadi berbagai macam nama, misalnya: akor

posisi dasar, akor balikan, *dominant seventh*, akor suspensi, *Neapolitan Sixth* dan lain sebagainya.

Akor-akor yang sudah disebutkan tersebut, memiliki ketentuan sendiri-sendiri sesuai dengan kondisi akor yang dibangun dengan materi perpaduan nada-nada. dalam ilmu harmoni terdapat tonal system (sistim tonal) trisuara atau triad. Konsep dasar pembentukan akor dalam ilmu harmoni klasik, kita dapat menyusun tiga nada yang masing-masing berjarak tertis (ters besar [M3]) atau tertis kecil (minor Third [m3]) dari nada rootnya atau dalam harmoni sering disebut sebagai nada bas, maka akan diperoleh akor yang disebut trisuara atau triad. Contoh yang lain akan diulas dalam bab lain dalam makalah penelitian.

Landasan dalam tradisi musik Barat dikatakan bahwa akor dalam tangga nada diatonis atau tangga nada mayor yang disusun berdasarkan sistem tonal trisuara atau triad akan membentuk akor mayor, akor minor, akor augmented dan akor diminished. Masing-masing akor memiliki fungsi sesuai dengan jenis dan posisinya pada tangga nada diatonis atau tangga nada mayor.

Untuk selanjutnya, akan saya bahas secara lebih mendalam tentang pengertian akor berdasarkan fungsinya dalam satu tangga nada diatonis/mayor pada topik ilmu harmoni.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka muncul suatu perumusan masalah yang perlu dikaji dan diteliti, perumusan masalah tersebut adalah:

- 1) Mengapa untuk bangunan bunyi yang indah diperlukan perpaduan nada-nada?
- 2) Bagaimanakah cara memadukan nada-nada menurut teori ilmu harmoni?
- 3) Bagaimana pula cara membuat bangunan nada-nada yang memerlukan pendobelan dan yang tidak?

3. Batasan Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi beberapa hal antara lain:

- 1) Obyek penelitian yang diteliti adalah perpaduan nada-nada dalam perspektif harmoni yang dimulai dari pengenalan nada-nada yang membentuk akor (triad) sampai dengan adanya akord *neapolitan sixth*.
- 2) Dalam penelitian ini lebih difokuskan penerapan harmoni pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Harmoni I dan II di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Fakultas Seni Pertunjukan Yogyakarta.
- 3) Pengaplikasian teknik pembelajaran nada-nada dalam bentuk akor dalam Harmoni, disampaikan kepada mahasiswa sehingga mudah diterima dan dimengerti baik susunan akor maupun bunyi yang dihasilkan dari akor tersebut.

4. Tinjauan Pustaka

Sebelum dipilihnya topik yang benar-benar diambil sebagai bahan penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan survey baik yang dianggap sebagai sumber primer ataupun sekunder. Boatwright, Howard. *Introduction to the Theory of Music*. New York: w. w. Norton, 1965. Dalam buku ini dibahas tentang teori musik secara mendalam, dimana berhubungan dengan harmoni. Stein, Leon, *Structure and Style; The Study and Analysis of Musical Forms* Ekpanded Ed, Summy – Birchard Music, Princenton, 1962. Buku ini dibahas mengenai bagaimana cara menganalisis suatu bentuk lagu, dari bentuk terkecil sampai bentuk simfoni. Strube, Gustav. *The Theory and Use of Chords*. Philadelphia: Oliver Diston Company, 1972. Buku ini membahas mengenai teori harmoni dari awal, dan terdapat juga ilmu teori musik yang sangat berhubungan dengan ilmu harmoni yang akan dalam penelitian kali ini.

Pono Banoe dalam bukunya yang berjudul "*Pengantar Pengetahuan Harmoni-Teory dan Pengetahuan Umum Musik*"(2003), membahas tentang

musik yang mana Harmoni masuk didalamnya. dalam buku tersebut diterangkan secara rinci teori musik secara mendalam, sehingga buku ini sangat berguna bagi penulis untuk menambah referensi buku yang sudah ada.

Penelitian ini sendiri dapat terlaksana dengan menggunakan tiga tahap penting yaitu pencatatan, yang kegunaannya untuk keperluan pendokumentasian dan disertai dengan transkripsi musik yang akan diteliti. Penelitian pengembangan yang bermanfaat untuk mengembangkan ilmu harmoni yang sudah ada yang kemudian dikembangkan oleh mahasiswa itu sendiri. Penelitian ilmiah yang meliputi asal usul harmoni, hal itu didapatkan dari sumber buku-buku yang relevan, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Sebenarnya masih banyak lagi kajian-kajian pustaka lainnya yang dianggap memiliki relevansi terhadap teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya buku mengenai teori-teori musik yang erat hubungannya dengan harmoni. Seluruh data dan sumber data dikumpulkan dan dapat diharapkan dapat saling melengkapi sehingga penelitian ini dapat dilakukan secara maksimal.

5. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada:

- 1) Mahasiswa Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Fakultas Seni Pertunjukan Yogyakarta. Dengan diselesaikannya penelitian ini diharapkan mahasiswa memahami dan mampu bagaimana cara memadukan nada-nada dalam Harmoni, baik secara teori maupun prakteknya.
- 2) Pendidik dalam bidang musik, dimana teknik pembelajarannya dapat mempercepat atau mempermudah mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Harmoni.
- 3) Masyarakat umum, dimana dapat memahami secara detail bagaimana cara membuat suatu tatanan akord-akor yang indah termasuk

aransemen lagu, memahami nada-nada yang terdapat dalam akor harmoni dan lain sebagainya.

6. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu pengajuan suatu sebuah gagasan ataupun pemikiran, yaitu untuk menemukan jawaban dari suatu masalah secara sistematis, metodologis. Untuk menemukan kebenaran yang obyektif, maka diperlukan pemecahan masalah atau pengujian hipotesis yang berupa pembuktian. Untuk menemukan pembuktian tersebut maka didukung pula dengan adanya metode dan teknik penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan multi-disiplin Musikologi. Penelitian menurut *Lexy J. Moloeng* (200:6) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang diilhami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

o Sampel

Dengan melihat pengertian diatas maka penelitian ini sesuai dengan menggunakan metode kualitatif, dimana subjek penelitian terdapat pada mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah Harmoni dimana mereka harus memahami perpaduan nada-nada dalam perspektif Harmoni. Metode penelitian menggunakan metode Harmoni musik Barat dari *Gustav Strube* yang mengatakan bahwa bangunan akor pada dasarnya terdiri dari dua buah akor, yakni akor pokok dan akor bantu. Dalam tangganaada mayor akor pokok terdiri dari akor tonika, dominan, dan subdominan, sementara itu akor bantu terdiri dari akor minor dan *diminished*. Dan masih banyak yang lain yang dibahas dalam Harmoni.

Otto Kinkeldey dalam buku *Harvard Dictionary of Music* tulisan Willi Apel (1965) dikatakan bahwa: Musikologi mencakup seluruh tentang musik yang sistematis sebagai akibat dari aplikasi satu metode penelitian ilmiah atau spekulasi filosofi dan sistematisa rasional terhadap fakta-fakta, proses dan perkembangan seni musik, hubungan manusia secara umum bahkan dengan dunia binatang (Willi Apel, 1965. *Harvard Dictionary of Music*. Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press, p. 473) Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan musikologi karena didalamnya mengandung ilmu teori musik, perpaduan nada-nada dalam harmoni dan pengaplikasiannya terhadap mahasiswa.

○ **Instrumen**

Penelitian ini menggunakan bahan-bahan buku ajar yang mengambil dari beberapa judul yang erat hubungannya dengan kemudian bahan penelitian. Instrumen praktek yang digunakan adalah piano sebagai alat untuk mendengarkan nada-nada dalam akor harmoni. Soal-soal yang diharapkan dapat dikerjakan dengan cepat oleh mahasiswa dengan teori dan teknik yang dibuat oleh peneliti.

○ **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dengan metode kualitatif dilakukan peneliti dengan cara:

- a) Buku-buku yang telah dipilih baik yang berhubungan dengan Teori Musik maupun Harmoni di kumpulkan menjadi satu kemudian dicari benang merahnya. Benang merah yang ada kemudian dirangkum menjadi satu kemudian secara tidak langsung diaplikasikan kepada mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah Harmoni.
- b) Observasi dilakukan dalam kelas harmoni di mana pada waktu penulis mengajar mata kuliah Harmoni. Kegiatan studi kepustakaan dilakukan dengan mencari sumber-sumber tertulis untuk mengerjakan dan menganalisis data yang telah

didapatkan di lapangan. Langkah-langkah yang diambil adalah berawal dari studi pustaka. Untuk memperkuat data, dapat dilakukan dengan pendokumentasian dengan alat bantu pemotretan (kamera foto).

○ **Teknik Analisis Data**

Data yang sudah didapat tidak langsung disusun oleh peneliti, tetapi dibandingkan terlebih dahulu pada kuliah semester baru atau mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Harmoni I. Apakah teknik yang didapat tersebut berhasil atau tidak. Setelah melihat hasil yang didapat kemudian data dikumpulkan dianalisis dan ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil yang didapat atau dicapai.

Kesimpulan yang ada kemudian dideskripsikan dalam bentuk tulisan dan sebagai bukti otentik digunakannya foto-foto ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah Harmoni. Foto yang diambil adalah ketika mereka sedang membuat susunan nada-nada yang kemudian menjadi akor-akor, mengerjakan susunan akor-akor harmoni di depan kelas, membunyikan akor-akor dengan bantuan instrumen piano dan menyanyikan susunan akor tersebut dalam empat suara S A T B.